

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI pada anak baduta (usia 6 – 23 bulan) di Kalurahan Pagerharjo Samigaluh Kulon Progo berdasarkan pendidikan ibu sebagian besar ibu dengan pendidikan menengah (SMA/SMK/ sederajat) memiliki pengetahuan MP-ASI kategori baik.
2. Karakteristik Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI pada anak baduta (usia 6 – 23 bulan) di Kalurahan Pagerharjo Samigaluh Kulon Progo berdasarkan usia ibu sebagian besar ibu dengan usia 20 – 30 tahun memiliki pengetahuan MP-ASI kategori baik.
3. Karakteristik Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI pada anak baduta (usia 6 – 23 bulan) di Kalurahan Pagerharjo Samigaluh Kulon Progo berdasarkan pekerjaan ibu sebagian besar ibu yang tidak bekerja memiliki pengetahuan MP-ASI kategori baik.
4. Karakteristik Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI pada anak baduta (usia 6 – 23 bulan) di Kalurahan Pagerharjo Samigaluh Kulon Progo berdasarkan riwayat ASI eksklusif sebagian besar ibu yang memberikan ASI eksklusif memiliki pengetahuan MP-ASI kategori baik.

B. Saran

1. Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan informasi dan wawasan dengan memberikan penyuluhan kepada calon ibu, ibu hamil, dan keluarganya tentang pemberian MP-ASI yang tepat pada anak baduta (usia 6 – 23 bulan) dengan lebih menggiatkan sosialisasi/penyuluhan baik secara non digital maupun digital.
2. Kader kesehatan harus lebih giat memberikan motivasi dan mendampingi saat posyandu untuk memantau perkembangan atau kendala pada ibu baduta yang sedang tahap memberikan MP-ASI kepada anaknya. Misalnya, mengadakan kegiatan bincang sehat gizi yang membahas seputar persiapan dari calon ibu hamil hingga nutrisi yang diperlukan oleh ibu dan anak.
3. Pemerintah daerah setempat diharapkan dapat memberikan akses lebih banyak bagi ibu dengan berbagai jenjang pendidikan, usia, dan pekerjaan agar bisa mendapat pengetahuan dan wawasan kesehatan terutam gizi.
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan variabel penelitian yang belum diteliti dalam penelitian ini (asupan MP-ASI dalam sehari pada baduta, lingkungan, sosial budaya, dukungan keluarga, dukungan kader, media elektronik, media cetak).